

# ANALISIS SPASIAL HUBUNGAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DENGAN PERSEBARAN KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA SALATIGA

DWI MULYONO -- E2A007033  
(2011 - Skripsi)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Salatiga tahun 2010, Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan di kota Salatiga. Terdapat peningkatan jumlah kasus DBD pada tahun 2010 dibandingkan dengan 2009. Lebih dari 50% dari 22 desa di Kota Salatiga merupakan daerah endemis DBD dan sisanya didominasi oleh wilayah sporadis. Faktor risiko lingkungan yang dapat berpengaruh dalam kejadian DBD seperti suhu, kelembaban, curah hujan, hari hujan, kepadatan penduduk, keberadaan dan kepadatan vektor. Analisis distribusi penyakit terhadap faktor-faktor risiko yang telah diketahui menggunakan sistem informasi geografis dibutuhkan untuk mendukung dalam penanganan kasus DBD di Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko lingkungan dan penyebaran kasus DBD di kota Salatiga menggunakan pendekatan analisis spasial. Penelitian ini merupakan penelitian ekologi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah suhu, kelembaban, curah hujan, hari hujan, kepadatan penduduk, kepadatan vektor, dan insiden kasus DBD. Data dianalisis menggunakan GIS dan uji korelasi statistik. Semua variabel yang diteliti menunjukkan hubungan yang signifikan (kepadatan  $p=0,001$ , suhu  $p=0,002$ , curah hujan  $p=0,01$ , hari hujan  $p=0,011$ , kelembaban  $p=0,001$ ) dengan kasus demam berdarah kecuali house index ( $p=0,142$ ). Penyebaran kasus DBD di Kota Salatiga pada tahun 2010 lebih banyak tersebar di area dengan kepadatan penduduk lebih dari 4000 jiwa/km<sup>2</sup>, kelurahan dengan suhu udara 27,9-30°C dan kelembaban nisbi 64,5-74,7%. Jumlah kasus DBD meningkat saat curah hujan juga meningkat. Dinas Kesehatan Kota Salatiga diharapkan lebih memperhatikan daerah-daerah yang memiliki potensi faktor risiko lingkungan yang tinggi di Salatiga. Masyarakat juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pencegahan DBD di wilayah masing-masing.

**Kata Kunci:** analisis spasial, DBD, lingkungan, Salatiga